

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) adalah bagian dari upaya manajemen dan rekayasa lalu lintas yang bertujuan untuk menyediakan sarana angkutan umum dengan mengontrol lalu lintas dan mengatur penggunaan jaringan jalan, serta fasilitas angkutan dari area pemukiman ke sekolah. RASS dilakukan dari daerah pemukiman hingga area sekolah, mencakup tingkat pendidikan dasar (SD), menengah (SMP), dan atas (SMA/SMK).

Kawasan pendidikan yang berada di Kota Banjarmasin terletak di kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah tepatnya di Jalan Mulawarman, yang berdekatan dengan area fasilitas tempat olahraga (Lapangan bola dan kolam renang), pertokoan yang menjual sembako dan pedagang kaki lima.

Pada kawasan pendidikan di Jalan Mulawarman dengan tipe jalan 4/2 T banyak pergerakan transportasi yang terjadi pada jam sibuk seperti di pagi dan sore hari saat berangkat dan pulang sekolah tepatnya pada pukul 06.00 – 08.00 pagi dan waktu pulang pada pukul 15.00 – 17.00 sore di hari Senin-Jumat, yang dimana waktu tersebut merupakan jam operasional kegiatan pelajar yang berangkat ataupun pulang dari sekolah, jalan mulawarman berdekatan dengan area fasilitas tempat olahraga (Lapangan bola dan kolam renang), pertokoan yang menjual sembako dan pedagang kaki lima yang berjualan di sekitar kawasan tersebut, melihat dari kondisi pergerakan aktivitas yang dilakukan masyarakat maupun pelajar yang berada di kawasan sekolah selama waktu operasional serta pergerakan transportasi di kawasan sekolah, ada permasalahan yang muncul sehingga mobilitas pergerakan transportasi di kawasan tersebut terganggu.

Permasalahan yang muncul yaitu penumpukan kendaraan sehingga menyebabkan kemacetan, yang biasanya terjadi pada pukul 06.00-08.00 pagi ketika berangkat ke sekolah dan 15.00 - 17.00 sore ketika pulang sekolah, penumpukan kendaraan terjadi disebabkan oleh pengantar dan penjemput

menurunkan atau menaikan pelajar di tempat yang sembarangan dan biasanya memarkirkan kendaraanya dibadan jalan sehinga mengganggu pengguna kendaraan lainnya, bahkan ada yang memarkirkan kendaraanya di atas trotoar sehingga dapat merusak trotoar dan menghalangi pejalan kaki ketika melintasi trotoar. Masalah lainnya yang di temui di kawasan sekolah yaitu Kondisi fasilitas perlengkapan jalan di kawasan pendidikan pada jalan mulawarman, yang meliputi SMA Negeri 1 Banjarmasin, SMA Negeri 2 Banjarmasin, SMK Negeri 1 Banjarmasin dan SMP Negeri 1 Banjarmasin terpantau kurang memadai karena fasilitas perlengkapan di lokasi tersebut masih belum memenuhi kriteria penyediaan, standar, dan kriteria desain. Diluar dari fasilitas perlengkapan jalan, penting juga untuk melihat perilaku pengendara dan pejalan kaki yang juga menjadi faktor penting dalam mencapai keselamatan lalu lintas di kawasan pendidikan. Perilaku karakter pengendara ketika melintasi zona kawasan sekolah di mulawarman relatif memacu kendaraan dengan kecepatan tinggi dan masih kurangnya rasa sadar pelajar dan masyarakat akan keselamatan lalu lintas dengan tidak menggunakan helm ketika berkendara kemudian penyeberang jalan yang ingin menyeberang tidak melewati *zebra cross*, serta pemberhentian pengantar atau penjemput pelajar tidak pada tempat pemberhentiannya (*drop zone / pick up point*).

Data yang di peroleh dari Satlantas Polres Kota Banjarmasin diketahui dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2018-2022) ada 143 kecelakaan yang terjadi dikota Banjarmasin dimana 35 korban kecelakaan tersebut iyalah pelajar dan tercatat ada 7 kali kejadian kecelakaan di kawasan Mulawarman yang menyebabkan 1 meninggal dunia , 5 luka berat, dan 2 mengalami luka ringan. Hal ini disebabkan oleh karakteristik pengguna jalan yang tidak memperhatikan kondisi lalu lintas, dan prasarana jalan yang kurang memadai dan masih belum memenuhi standar, oleh sebab itu perlu adanya upaya dan peningkatan keselamatan lalu lintas di kawasan pendidikan, salah satu upaya peningkatan keselamatan yaitu dengan menerapkan konsep Rute Aman Selamat Sekolah yang tertuang di peraturan Menteri Perhubungan No.16

Tahun 2016 tentang RASS serta harus diiringi dengan penanaman tentang sadar berkeselamatan dalam berkendara.

Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) merupakan program Kementerian mengenai upaya peningkatan keselamatan lalu lintas di area kawasan sekolah. Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah menjadi penyedia serta pendorong bagi pelajar untuk beralih dari penggunaan kendaraan pribadi ke penggunaan angkutan umum, bersepeda, dan berjalan kaki menuju atau kembali dari sekolah dengan aman dan selamat.

Oleh karena itu, dalam penyusunan skripsi penulis mengusung judul mengenai **"PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH PADA KAWASAN PENDIDIKAN DI JALAN MULAWARMAN KOTA BANJARMASIN"** dalam menyediakan kebutuhan terhadap pelajar, melakukan upaya peningkatan keselamatan perjalanan dari rumah ke sekolah ataupun sebaliknya dan meminimalisir potensi kecelakaan pada kawasan tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terdapat 4 Sekolah yaitu SMA Negeri 1 Banjarmasin, SMA Negeri 2 Banjarmasin , SMK Negeri 1 Banjarmasin, dan SMP Negeri 1 Banjarmasin pada kawasan pendidikan di Jalan Mulawarman yang letaknya berdekatan dengan area fasilitas tempat olahraga (Lapangan bola dan kolam renang), pertokoan yang menjual sembako dan pedagang kaki lima sehingga pada area tersebut banyak terjadi tarikan dan bangkitan yang tinggi terutama pada saat jam sibuk seperti jam berangkat dan pulang sekolah.
2. Banyaknya pengantar maupun penjemput yang menggunakan motor dan mobil yang berhenti dan memarkirkan kendaraan sembarangan di badan jalan sehingga menyebabkan kemacetan, hal ini terjadi karena belum tersedianya fasilitas seperti rambu larangan parkir dan tidak tersedia tempat *drop zone dan pick up point* serta belum adanya ZoSS.

3. Belum tersedianya rute perjalanan bagi pelajar untuk pergi dan pulang dari sekolah baik bagi pelajar yang berjalan kaki, menggunakan sepeda dan angkutan umum.
4. Menurut data Satlantas Polres Kota Banjarmasin dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2018-2022), sebanyak 8 korban kecelakaan ialah pelajar dari 7 kecelakaan di Jalan Mulawarman.

1.3 Rumusan Masalah

Dari penjelasan mengenai latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah utama sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui pola pergerakan perjalanan pelajar ketika berangkat maupun pulang sekolah ?
2. Bagaimana menyediakan kebutuhan penunjang keselamatan bagi pelajar di area kawasan pendidikan ?
3. Bagaimana rute yang aman dan selamat bagi pelajar yang berjalan kaki, menggunakan sepeda dan angkutan umum sesuai konsep RASS?
4. Bagaimana mengurangi angka kecelakaan dengan membuat desain Kawasan Pendidikan yang berkonsep Rute Aman Selamat Sekolah pada jalan Mulawarman ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukanya penelitian ini untuk membangun kawasan pendidikan yang berkonsep RASS dengan cara menyediakan akses bagi pelajar untuk berjalan kaki, bersepeda ataupun memakai angkutan umum menuju sekolah sehingga memberikan rasa aman dan selamat kepada pelajar dan memberikan upaya peningkatan keselamatan berlalu lintas sehingga tercipta zero accident di kawasan pendidikan.

Sedangkan tujuan penelitian ini, yakni:

1. Menentukan analisis karakteristik pola perjalanan pelajar.
2. Menentukan rute perjalanan untuk pejalan kaki, pesepeda, dan angkutan umum yang berkonsep RASS.
3. Merencanakan kebutuhan penunjang keselamatan ke/dari sekolah untuk pejalan kaki, sepeda, dan angkutan umum.

4. Merekomendasi desain Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) pada Kawasan Pendidikan di Jalan Mulawarman.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun batasan masalah yang diperlukan guna memberikan arah yang jelas berdasarkan tujuan yang hendak di capai dari penelitian ini. Oleh karena itu, berikut analisis batasan masalah :

1. Batasan Wilayah
Pada lokasi penelitian di Kawasan Pendidikan Jalan Mulawarman mengkaji 4 sekolah yakni SMAN 1 Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, SMKN 1 Banjarmasin, dan SMPN 1 Banjarmasin.
2. Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah pada jalan Mulawarman berdasarkan Permenhub No. 16 Tahun 2016 tentang Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).
3. Identifikasi rute untuk pejalan kaki, rute pesepeda, dan angkutan umum.
4. Tidak menghitung Biaya Anggaran Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah.